

## RINGKASAN

PT Harmak Indonesia merupakan perusahaan pertambangan dan peremukan andesit yang berlokasi di Desa Hargowilis, Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penambangan andesit menggunakan sistem tambang terbuka dengan metode kuari *side hill type*. Kegiatan penambangannya meliputi pembongkaran, pemuatan, dan pengangkutan yang menimbulkan potensi kecelakaan.

Pada penambangan andesit PT Harmak Indonesia terjadi 6 kecelakaan tambang yang disebabkan kondisi tidak aman dan tindakan tidak aman. Dari kondisi kerja yang tidak aman dan tindakan tidak aman tersebut diperlukan adanya penerapan sistem keselamatan dan kesehatan kerja yang baik untuk mendorong meminimalisir berbagai kecelakaan pada setiap tahapan kegiatan penambangan batuan andesit.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kecelakaan kerja pada perusahaan untuk menghitung *frequency rate* dan *severity rate*, menganalisis resiko yang terjadi pada usaha kegiatan pertambangan, menganalisis penyebab kecelakaan untuk kondisi tidak aman dan tindakan tidak aman pada kegiatan penambangan, mempelajari upaya pencegahan kecelakaan kerja serta keselamatan dan kesehatan kerja, dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan program manajemen keselamatan dan kesehatan kerja pada PT. Harmak Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dilakukan analisis mengenai tingkat kecelakaan kerja serta menghitung tingkat kekerapan (*Frequency Rate*) serta tingkat keparahan (*Severity Rate*). Ditemukan potensi kecelakaan terjadi pada jalan menuju area tambang. Jalan menuju area tambang merupakan daerah kerja yang paling rawan antara lain karena kondisi ruas jalan yang bergelombang dan berlubang, kondisi yang licin pada saat hujan, dan tindakan dari pengemudi yang tidak aman. Sedangkan tindakan kerja tidak aman yang paling sering terjadi adalah pengabaian alat pelindung diri oleh para pekerja. Kecelakaan kerja yang terjadi pada tahun 2019 sampai dengan 2021 terjadi akibat tindakan tidak aman sebesar 50%, kondisi tidak aman sebesar 33,33% dan 16,66% merupakan kondisi dan tindakan tidak aman. Dari hasil perhitungan  $Sr$  dan  $Fr$  seharusnya perusahaan mengalami *cutting point 0* tidak kehilangan jam kerja akibat kecelakaan kerja. Akan tetapi, perusahaan tidak mengalami *cutting point 0*.

## **ABSTRACT**

*PT Harmak Indonesia is an andesite mining and crushing company located in Hargowilis Village, Kokap District, Kulon Progo Regency, Yogyakarta Special Region. Andesite mining uses an open pit mining system with a side hill type quarry method. Mining activities include unloading, loading, and transporting which cause potential accidents.*

*At PT Harmak Indonesia andesite mining, there were 6 mining accidents caused by unsafe conditions and unsafe actions. From unsafe working conditions and unsafe actions, it is necessary to implement a good occupational safety and health system to encourage minimizing various accidents at every stage of andesite mining activities.*

*This study aims to analyze the level of work accidents at the company to calculate the frequency rate and severity rate, analyze the risks that occur in mining activities, analyze the causes of accidents for unsafe conditions and unsafe actions in mining activities, study the efforts to prevent work accidents and safety and health. occupational health, and provide recommendations to improve the occupational health and safety management program at PT. Harmak Indonesia.*

*Based on the results of the study, an analysis of the level of work accidents was carried out as well as calculating the frequency rate and severity rate. It was found that there was a potential for accidents to occur on the road leading to the mining area. The road to the mining area is the most vulnerable working area, among others because of the bumpy and potholed road conditions, slippery conditions when it rains, and the actions of unsafe drivers. Meanwhile, the most common unsafe work action is the neglect of personal protective equipment by workers. Work accidents that occurred in 2019 to 2021 occurred due to unsafe actions by 50%, unsafe conditions by 33.33% and 16.66% being unsafe conditions and actions. From the results of the calculation of  $S_r$  and  $F_r$ , the company should experience a cutting point of 0 without losing working hours due to work accidents. However, the company did not experience a cutting point of 0.*